

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Sejak manusia hidup berkelompok, aktivitas yang kini disebut manajemen telah menjadi bagian dari kehidupannya. Dalam kehidupan berkeluarga, berorganisasi, bermasyarakat, dan bernegara, manajemen merupakan upaya yang sangat penting untuk mencapai tujuan bersama. Perkembangan masyarakat kearah kemajuan yang lebih baik memerlukan manajemen yang sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan bersama.

Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha – usaha para anggota organisasi dan pengguna sumber daya-sumber daya oerorganisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Stoner (2009, hlm 8)

Organisasi yang baik dapat terwujud apabila komponen-komponen di dalamnya berfungsi secara maksimal. Suatu organisasi yang baik terdapat fungsi-fungsi manajerial yaitu: *planning organizing, actuating, dan controlling*. Masing-masing fungsi saling berkaitan dan merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan. Suatu organisasi akan mencapai tujuan dengan baik apabila mampu merencanakan program-program secara matang dengan memperhitungkan masa yang akan datang dan melaksanakan rencana yang telah dibuat. Perencanaan dalam suatu organisasi merupakan proses dasar dalam manajemen untuk merumuskan tujuan dan cara mencapainya, sehingga perencanaan memegang peranan yang lebih besar disbanding fungsi manajemen lainnya. Semakin besar bentuk organisasi menuntut kemampuan manajemen yang lebih baik, terutama kemampuan teknis, karena semua pekerjaan dalam organisasi tidak dapat dilakukan sendiri.

Setiap organisasi memerlukan pengelolaan yang baik dan benar, sehingga pengelolaan dan manajemen organisasi layak untuk dipelajari. Beberapa manfaat mempelajari dan memperluas pengetahuan tentang beberapa teori, konsep, proses, teknik, dan mekanisme manajemen yaitu dapat mengembangkan keterampilan dan

menerapkan konsep manajemen pada situasi tertentu, membantu meningkatkan kesejahteraan hidup serta menghapus keterbelakangan manajerial. Manajemen yang baik dibutuhkan untuk semua tipe kegiatan dalam organisasi, baik organisasi besar maupun kecil. Suatu organisasi yang telah menerapkan manajemen yang sehat dan baik dapat menjadi salah satu contoh atau model pengelolaan.

Hidup dan matinya sebuah sanggar tergantung bagaimana pengelolaan *manage* sanggar. Oleh karena ini para pemilik dan pengelola sanggar harus memiliki manajemen yang baik dan tepat akan meningkatkan mutu dan kemajuan bagi sebuah sanggar, oleh sebab itu pengetahuan pengelolaan sanggar tentang manajemen akan banyak membantu kemajuan sanggar tersebut.

Menurut R. Terry (2004, hal 7) menyatakan manajemen adalah suatu proses khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai suatu sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya. Manajemen akan membawa organisasi kepada kedudukan yang lebih tinggi dan dihargai karena merupakan salah satu *factor* produksi yang diperlukan dalam organisasi.

Manajemen sanggar sangat penting agar segala sesuatunya dapat terencana, terorganisasi, terarah dan terkontrol. Selain itu, manajemen merupakan kekuatan yang mempunyai fungsi sebagai alat pemersatu dan penggerak kegiatan sanggar. Alasan lain karena sistem kerja yang rasional dalam mencapai tujuan organisasi.

Menurut Kusudihardja (1992, hlm. 92), dalam *manage* organisasi kesenian atau seni pertunjukan, selain *manage* organisasinya juga memerlukan pula *manage* social administrasinya, keuangan, mekasisme, kegiatan, tetapi ternyata juga perlu *manage* pengurus (sumber daya manusia).

Pengelolaan sanggar meliputi kegiatan administrasi, pembelajaran, ujian praktik, pentas seni, perekrutan siswa, dan perlengkapan/fasilitas. Di dalam manajemen sanggar terdapat fungsi-fungsi manajerial, yaitu *planning organizing, actuating*, dan *controlling*.

Manajemen sanggar yang baik mempunyai indikator-indikator :

1. Keberhasilan dalam mempertahankan sanggar;
2. Keberhasilan dalam menjaring siswa atau anggota;
3. Terdapat fungsi manajerial yakni *planning organizing, actuating, dan controlling*;
4. Dapat menyajikan produk sanggar kepada masyarakat;
5. Dapat diterima oleh masyarakat.

Keberhasilan dan kemampuan di atas merupakan salah satu modal dasar berdirinya suatu sanggar. Manajemen kesenian, terutama sanggar tari, lebih mengutamakan sumber daya manusia karena manusia sebagai pelaku seni yang menyajikan produk organisasi.

Di Provinsi Jawa Barat, tepatnya di Kabupaten Sumedang terdapat Sanggar Tari Padepokan Sekar Pusaka yang cukup eksis dalam mengembangkan seni tari tradisional khususnya tarian klasik. Di tengah arus globalisasi dan pengaruh westernisasi yang sangat kuat melanda kaum muda dewasa ini, sanggar tari padepokan sekar pusaka berusaha untuk mempertahankan seni tari yang menjadi bagian dari kebudayaan Indonesia. Tidak bisa dipungkiri lagi bahwa dampak-dampak pengaruh luar tersebut dapat mengikis kebudayaan local (*local culture*) sebagai warisan nenek moyang kita. Selain untuk mempertahankan seni tari dari pengaruh luar, Sanggar tari Padepokan sekar pusaka ini merupakan wadah kegiatan positif bagi kaum muda untuk mengembangkan potensi serta kreativitas di bidang seni tari. Para pelatih di sanggar ini adalah aktivis seni tari yang punya loyalitas dan semangat yang tinggi untuk memajukan seni tari. Di samping itu, partisipasi masyarakat juga sangat besar dalam mengapresiasi seni tari yang dikembangkan oleh sanggar tari padepokan sekar pusaka. Sehingga, dari mulai berdirinya Sampai saat ini Sanggar Tari Padepokan Sekar Pusaka tetap eksis dan *survive* dalam melestarikan seni tari di Kabupaten Sumedang.

Dilihat dari eksistensi bertahannya sanggar tari padepokan sekar pusaka yang didirikan oleh Rd. Ono lesmana kartadikusumah menarik untuk diteliti, karena sudah 58 tahun sanggar padepokan sekar pusaka berdiri sampai sekarang, sanggar padepokan sekar pusaka selalu menjaga eksistensinya dalam ranah

kesenian, baik dari segi pertunjukan maupun manajemennya, sanggar ini sering tampil diberbagai acara bahkan sering dipercaya untuk ikut serta mendukung, melatih atau tampil dalam kegiatan yang diadakan oleh pemerintah. Sanggar padepokan sekar pusaka juga telah menghasilkan peserta didik yang mampu bersaing dengan sanggar – sanggar lainnya.

Sanggar padepokan sekar pusaka mempunyai harapan turut melestarikan daerah khususnya tari kalsik yang saat ini sudah semakin berkurang peminatnya, juga akibat pengaruh dari budaya asing dan sanggar padepokan sekar pusaka ini ingin menghasilkan anak didik yang berkualitas. Sanggar padepokan sekar pusaka ini mempunyai ciri khas yaitu dengan tarian klasik ciptaan Rd. Ono lesmana kartadikusumah dan sampai sekarang tari klasik atau tari wayang ciptaan Rd. Ono lesmana kartadikusumah bisa terkenal di daerah sumedang maupun daerah lainnya khususnya daerah jawa barat. Sanggar padepokan sekar pusaka ini adalah sanggar keluarga yang secara turun temurun dilanjutkan, sehingga antar anggota untuk mengelola tidak bersifat kaku dalam proses manajemen dan dalam pembagian tugas dan peran masing-masing.

Dalam setiap organisasi, aspek manajemen menjadi hal yang sangat penting untuk diperhatikan. Berangkat dari pentingnya manajemen yang dibutuhkan dalam organisasi ini maka peneliti ingin mengetahui “*Manajemen Sanggar Tari Padepokan Sekar Pusaka di Provinsi Jawa Barat Kabupaten Sumedang*”

## **B. IDENTIFIKASI MASALAH**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah menjadi fokus pada penelitian ini. Adapun fokus penelitian tersebut yaitu tentang manajemen sanggar tari di padepokan sekar pusaka kabupaten suem dang. Peneliti memaparkan tentang langkah- langkah atau prosedur yang telah dilakukan.

## **C. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana fungsi manajemen yang digunakan pada sanggar tari pusaka di Kabupaten sumedang ?
2. Bagaimana tatakelola berjalan disanggar padepokan sekar pusaka?

#### **D. TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Manajemen Sanggar Tari Padepokan Sekar Pusaka di Kabupaten Sumedang Provinsi Jawa Barat.

##### **1. Tujuan umum**

Tujuan umum dalam penelitian ini bermaksud untuk mengetahui manajemen sanggar tari padepokan sekar pusaka dikabupaten sumedang. Selain itu peneliti juga ingin mengetahui upaya yang telah dilakukan sanggar padepokan sekar pusaka untuk mempertahankan eksistensinya dan bersaing dengan sanggar-sanggar tari yang ada pada saat ini terutama didaerah sumedang.

##### **2. Tujuan khusus**

- a. Menjelaskan sistem manajemen organisasi yang digunakan pada sanggar tari pusaka di Kabupaten sumedang.
- b. Mengalisis tatakelola disanggar padepokan sekar pusaka kabupaten sumedang.
- c. Mengetahui tujuan berdirinya sanggar tari padepokan sekar pusaka hingga sekarang

#### **E. MANFAAT PENELITIAN**

Kajian mengenai manajemen sanggar seni tari dipadepokan sekar pusaka kabupaten sumedang diharapkan memeberi manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung bagi semua pihak yang terkait, anatar lain sebagai berikut:

##### **1. Peneliti**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan menambah wawasan penulis mengenai manajemen sanggar taro dan juga menambah pengalaman penulis dalam bersosialisasi dibidang kesenian.

## **2. Mahasiswa pendidikan seni tari**

Dengan adanya penelitian tentang manajemen sanggar tari, memeberikan pengalaman baru serta memeberikan informasi pada mahasiswa UPI khususnya jurusan seni tari bagaimana manajemen sebuah sanggar tari.

## **3. Jurusan pendidikan seni tari upi**

Untuk melengkapi referensi leputakaan, menambah wawasan mengenai manajemen pengelolaan sanggar,dapat memperkarya ilmu pengetahuan mengenaik pengelolaan sanggar tentang manajemen untuk masyarakat universitas pendidikan Indonesia.

## **4. Sanggar tari**

Sebagai sarana dokumentasi dan informasi mengenai keberadaan sanggar tari padepokan sekar pusaka di kabupaten sumedang.

## **5. Masyarakat**

Sebagai upaya meningkatkan rasa bangga masyarakat sumedang karena dengan adanya sanggar tari padepokan sekar pusaka ,salah satu melestarikan kesenian tari kalsik didaerah sumdang merupakan aset daerah bagi masyarakat kabupaten sumedang.

## **F. Struktur organisasi skripsi**

Pada struktur organisasi penulisan penelitianini akan dipaparkan dengan sistematika sebagai berikut:

## **BAB I PENDAHULUAN**

Bab satu, berisi tentang pemaparan alasan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi penelitian.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Pada Bab ini, peneliti memaparkan mengenai berbagai kajian kepustakaan yang akan peneliti gunakan sebagai bahan acuan dalam proses penelitian, serta mengkaji dan pengamatan dari berbagai sumber.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada Bab ini, metode penelitian dilakukan terdiri atas, metode penelitian yang digunakan, prosedur penelitian sampai tahap teknik validasi data dan langkah-langkah penelitian yang dilakukan peneliti.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada Bab ini memaparkan hal-hal yang berkenaan dengan hasil penelitian atas jawaban rumusan masalah yang ditemukan berupa temuan data lapangan dan beberapa data terkait keberadaan sanggar yang diteliti.

## **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan atas tujuan penelitian yang diharapkan bersumber data-data yang diperoleh lapangan, dan memberikan implikasi serta rekomendasi bagi pihak-pihak terkait sebagai bahan masukan dan perkembangan yang lebih baik untuk sanggar sasaran penelitian.